



Foto Patung Lilin XT Square

Sulit Foto Bareng Tokoh Idola, Patung Lilinnya Pun Jadi

SODIK
Yogyakarta

Bertemu dengan tokoh idola tentu jadi pengalaman yang membanggakan, sekaligus idaman banyak orang. Namun, bagaimana jika tokoh idola itu cukup jauh atau bahkan sudah tiada? Sudah barang tentu untuk bertemu semakin mustahil?

Cobalah mampir ke XT Square. Keinginan bertemu idola akan terbantu terobati. Di bekas terminal ini, Anda akan disuguhi banyak hal. Selain patung lilin para tokoh dunia yang ada di De-Arca, Anda juga dapat menikmati museum tiga dimensi yang ada di De-Mata. Lokasi De-Arca dan De-Mata persis bersebelahan.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyono



Pj Wali Kota Yogyakarta Sulistyono berfoto santai dengan patung lilin Gus Dur di De Arca XT Square belum lama ini.

membuktikannya. Belum lama ini, dia menyempatkan diri berkunjung langsung ke kompleks XT Square di mana De-Arca dan De-Mata berada. Seperti banyak pengunjung lain, kesempatan di De-Mata tak disia-siakan Pj Wali Kota.

Kesempatan itu

dimanfaatkan dengan baik dengan berfoto ria di depan gambar tipuan koleksi museum De-Mata, seperti jembatan api, kemudian berfoto dengan ikan paus, hingga berfoto dengan latar tembok China.

Ke Hal 14

Sulit Foto Bareng Tokoh Idola, Patung Lilinnya Pun Jadi

Dari Hal 13

Masih belum percaya? Coba buktikan dengan datang sendiri. Di sini, Anda tidak akan kehabisan ide berfoto. Museum menyediakan tak kurang dari 120 gambar tiga dimensi.

Bergeser masuk De-Arca, patung lilin para tokoh, baik nasional maupun internasional sudah menunggu. Di sini Sulistyo pun menyempatkan berfoto dengan tokoh-tokoh kondang,

seperti Proklamator RI Soekarno, Gus Dur, hingga Ratu Elizabeth.

Pengelola membagi De-Arca dalam tiga zona untuk memudahkan pengunjung yang datang. Zona pertama adalah tokoh nasional, kemudian zona presiden dunia, dan zona tokoh dunia.

Masuk zona tokoh nasional, Sulistyo dan rombongan langsung disambut para pahlawan, seperti Cut Nyak Dhien, RA Kartini,

Panglima Besar Soedirman, serta beberapa pahlawan lain, baik dalam posisi duduk santai maupun berdiri.

Sulistyo angkat topi dengan dua wahana ini. Keduanya dinilai sangat mengasyikkan dan jauh dari kesan membosankan. "Di sini kita bisa berpetualang melibatkan karya-karya 3D yang ada di museum ini sampai puas," ucapnya.

Khusus buat De-Arca, dia berharap dapat

dimanfaatkan dengan baik. Sebab, bertemu dan berfoto bersama tokoh idola menjadi harapan banyak orang. Namun, harapan itu tidak mudah terwujud, terutama jika sang tokoh telah lama meninggal dunia.

"Di sini pengunjung bisa dengan mudah berfoto dengan tokoh idola. Tidak hanya satu, malah banyak tokoh sekaligus. Setidaknya bisa membantu mengobati impian berfoto dengan tokoh idola,"

terangnya.

Direktur PD Jogjatama Vishesha Widihaso Wasana Putra mengatakan, meski lambat, perusahaan milik Pemkot Yogyakarta itu mulai menunjukkan hasil positif. Setidaknya, XT Square mulai bisa setor pemasukan ke kas daerah.

"Kami akan terus mencoba mencari terobosan agar XT Square bisa berkembang dan menjadi salah satu tempat favorit masyarakat," katanya. ●

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005